



BUPATI KEBUMEN

**SAMBUTAN BUPATI KEBUMEN
PADA**

**UPACARA BENDERA 17an BULAN DESEMBER
2019 SEKALIGUS MEMPERINGATI HARI ANTI
KORUPSI SEDUNIA, HARI NUSANTARA KE-19,
HARI BELA NEGARA, DAN HARI IBU TAHUN 2019**
Selasa, 17 Desember 2019

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Ysh. Para Camat

Ysh. Para Kepala UPT Dinas

Ysh. Para Kepala Desa beserta Perangkat

Hadirin, peserta upacara yang berbahagia.

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kehadlirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita, sehingga kita dapat melaksanakan **Upacara Bendera 17-an bulan Desember tahun 2019**; sekaligus memperingati **Hari**

Anti Korupsi Sedunia, Hari Nusantara Ke-19, Hari Bela Negara, dan Hari Ibu Tahun 2019.

Peserta upacara yang saya hormati

Tahun 2019 akan segera kita lewati. Banyak pengalaman, tantangan dan juga prestasi yang kita peroleh. Kesemuanya itu merupakan hasil kerja kita bersama. Dengan ridlo Allah SWT.

Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak, atas dedikasi, kerja keras dan sinerginya. Ke depan kita harus bekerja lebih keras lagi, lebih cerdas lagi, lebih semangat lagi dan lebih sinergis lagi. Sehingga kinerja, capaian dan prestasi kita dapat terus meningkat. Lebih penting dari itu, daerah kita akan semakin maju dan masyarakat juga semakin sejahtera.

Peserta upacara yang saya hormati

Upacara hari ini juga dalam rangka peringatan hari anti korupsi sedunia. Yakni tanggal 9 Desember.

Korupsi masih menjadi musuh bersama kita. Karena itu, upaya-upaya pencegahan korupsi harus terus digelorakan.

Sejatinya laku tidak koruptif sudah dijalankan oleh *founding fathers* kita. Bung Karno dan Bung Hatta sangat berhati-hati terhadap uang Negara. Bahkan tidak mau menggunakan secarik kertas dari kantor untuk keperluan pribadinya.

Kita diwanti-wanti untuk bekerja keras, tapi jangan tamak, jangan mengharap imbalan lebih. Untuk apa? Untuk menjaga, menjaga keseimbangan kehidupan. Mereka sadar, korupsi itu salah satu bentuk kejahatan destruktif. Korupsi tidak hanya akan menghancurkan pribadi atau keluarga, tapi juga akan merusak tatanan masyarakat dan negara.

Pencegahan korupsi sangat terkait dengan pengawasan. Pengawasan sangat penting. Sebagai siklus terakhir dari fungsi manajemen, pengawasan harus diperkuat untuk memastikan target kinerja dan

tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Oleh karena itu, saya minta setiap OPD untuk

1. meningkatkan sistem pengawasan internal,
2. segera menindak-lanjuti temuan-temuan dan rekomendasi dari aparat pengawasan, seperti BPK, dan Inspektorat.
3. berkoordinasi atau berkonsultasi dengan aparat pengawasan untuk mengawal program-program prioritas pembangunan daerah.
4. terus melakukan reformasi birokrasi, memperbaiki transparansi dan akuntabilitas publik untuk menghadirkan pemerintahan yang baik, dan bersih. Pemerintahan yang melayani dan mensejahterakan warganya.

Peserta upacara yang berbahagia

Upacara kali ini juga dalam rangka memperingati Hari Nusantara ke-19. Tepatnya tanggal 13 Desember, untuk mengenang deklarasi

Juanda. Deklarasi ini menjadi awal perjuangan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, penguat Wawasan Nusantara, sekaligus sarana pengembangan potensi daerah. Terutama potensi kelautan.

Kabupaten Kebumen memiliki wilayah pesisir yang panjang. Sekitar 57,5 km dengan segala potensinya. Baik di sektor perikanan, pariwisata, maupun industri.

Potensi-potensi tersebut terus kita kelola dengan baik. Di sektor perikanan, misalnya; ikan yang didaratkan di TPI kita sekitar 3.491 ton/tahun dengan nilai penjualan lebih dari 106 miliar rupiah. Produksi tambak udang tahun ini mencapai lebih dari 1.500 ton. Dengan nilai penjualan lebih dari 90 miliar rupiah. Produksi garam tahun ini mencapai 50 ton. Dan Kabupaten Kebumen mendapat program dari Pemerintah pusat untuk peningkatan produksi garam pansela. Kita juga akan segera membuat edaran,

agar seluruh Aparatur Pemkab Kebumen membeli garam kita. Kita juga sudah menandatangani MoU dengan PT Kimia Farma, agar membantu pemasaran garam Kebumen, khususnya sebagai bahan baku farmasi.

Saya juga mengimbau, agar masyarakat Kabupaten Kebumen semakin gemar makan ikan. Di samping memanfaatkan kekayaan alam kita, makan ikan juga terbukti sangat bagus bagi kesehatan.

Selanjutnya, kita juga gembira melihat geliat sektor pariwisata di pantai selatan. Dalam beberapa tahun ini sangat berkembang dan hasilnya signifikan. Muncul destinasi-destinasi wisata baru yang menjual keindahan pantai.

Sudah saatnya kita melirik dan mengoptimalkan pantai Selatan. Masa depan kita ada di laut dan pesisir Selatan. Saya percaya, hal ini sejalan dengan cita-cita kita, menjadikan **Indonesia sebagai poros maritim dunia.**

Peserta upacara yang berbahagia

Selanjutnya dalam rangka memperingati Hari Bela Negara Ke-71. Tepatnya tanggal 19 Desember. Pada tanggal tersebut, atas prakarsa **Mr. Sjarifoeddin Prawiranegara**, dibentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatera Barat. Langkah tersebut merupakan salah satu upaya untuk menyelamatkan kelangsungan hidup negara. Sekaligus menunjukkan kepada dunia bahwa Negara Republik Indonesia masih eksis. Peristiwa tersebut menunjukkan kepada kita semua, bahwa membela negara tidak hanya dilakukan oleh militer dengan kekuatan senjata, tetapi juga dilakukan oleh setiap warga negara melalui upaya-upaya non-militer. Seperti politik maupun diplomasi.

Saat ini, tantangan dan ancaman terhadap kedaulatan bangsa tidak hanya bersifat konvensional atau fisik semata, akan tetapi sudah berkembang menjadi bersifat multidimensi. Karena karakter

ancaman dapat bersumber dari: ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya. Sehingga bela negara dalam konteks kekinian memiliki cakupan yang luas.

Karena itu, kesadaran bela negara sangat penting untuk ditanamkan sebagai landasan sikap dan perilaku bangsa Indonesia. Kesadaran bela negara dapat diaktualisasikan dalam peran dan profesi setiap warga negara. Karenanya, mari masing-masing kita menjadi warga negara yang siap membela negara. Warga negara yang bangga dan cinta terhadap negaranya. Jangan sampai ada warga negara yang justru minder atau membenci negaranya. Wujudkan rasa cinta dan bangga tersebut dalam karya, ucapan dan tindakan yang positif. Sekecil apa pun peran kita, landasilah dengan kecintaan yang besar. Agar menjadi karya besar dalam membela dan membesarkan negara kita.

Peserta upacara yang saya hormati;

Lebih lanjut, melalui upacara ini pula kita memperingati Hari Ibu Ke-91. Tepatnya tanggal 22 Desember 2019. Tema Peringatan Hari Ibu ke-91 tahun 2019 ini adalah **Perempuan Berdaya, Indonesia Maju.**

Peringatan Hari Ibu ke-91 Tahun 2019 ini dapat mendorong terciptanya kesetaraan perempuan dan laki-laki dalam setiap aspek kehidupan. Prinsip kesetaraan yang mendasari tentang pentingnya pembagian tugas, peran dan tanggung jawab yang seimbang antara perempuan dan laki-laki. Mulai dari lingkup keluarga, masyarakat bahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perempuan dan laki-laki keduanya adalah “Partnership” sekaligus sumber daya insani yang menentukan keberhasilan pembangunan nasional.

Kesetaraan gender juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural. Termasuk tindak kekerasan. Karenanya saya mengajak semua

unsur masyarakat dan *stakeholder* untuk terus berkomitmen mewujudkan Kabupaten Kebumen sebagai Kabupaten yang Responsif Gender.

Peserta upacara yang saya hormati

Demikian yang perlu saya sampaikan pada upacara kali ini, ada kurang lebihnya mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

